

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepariwisata merupakan salah satu kekayaan dan devisa yang menjanjikan bagi suatu Negara. Khususnya Negara Republik Indonesia ini yang terkenal akan potensi keindahan alamnya serta keberagaman budayanya yang tersebar di pelosok negeri ini. Memang tidak diragukan lagi, dalam hal keberagaman dan keunikan lokal, Indonesia menjadi tujuan utama oleh para wisatawan asing. Setiap daerah atau provinsi yang tersebar di nusantara ini semuanya memiliki budaya, adat dan ciri khas masing-masing sebagai identitas daerahnya. Mulai dari pakaian adat, rumah adat, makanan, gaya hidup dan sejarah nenek moyang, setiap daerah memiliki keunikan sendiri dan hal tersebut dapat dijadikan sebagai identitas diri bangsa Indonesia, sekaligus menjadi potensi pariwisata yang dapat dioptimalkan dengan baik sehingga mampu mendukung kesejahteraan masyarakat.

Pada dewasa ini, perkembangan pariwisata telah melebar dari berbagai sudut pandang. Daya tarik suatu destinasi wisata tidak hanya terbatas pada keindahan alam semata, akan tetapi permintaan pasar yang dipengaruhi oleh minat khusus wisatawan menjadikan berpariwisata bukan hanya semata mencari hiburan atau kesenangan, banyak para wisatawan dengan minat khusus ingin berpariwisata di suatu destinasi yang mengandung unsur budaya, sejarah dan religi serta edukasi.

Salah satu potensi wisata yang telah berkembang saat ini ialah wisata sejarah. Dimana destinasi tersebut menjadikan sejarah atau *history* sebagai daya tarik utama untuk menarik minat para wisatawan. Baik sejarah tempat tersebut maupun cerita dari salah seorang tokoh yang berperan penting dan di dalamnya mengandung pesan moral yang mendalam untuk para pengunjung.

Makam Ki Ageng Buwono Keling yang berada di desa Purwoasri kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan Jatim, adalah situs bersejarah yang di dalamnya menceritakan asal asul makam tersebut dan sesosok tokoh Ki Ageng Buwono Keling

yang pada zamanya sangat berpengaruh besar akan berdirinya kabupaten Pacitan. Selain sejarahnya yang menarik dan sarat akan makna tersebut, Makam Ki Ageng Buwono Keling ini juga didukung dengan letak makam yang tidak biasa. Bahkan Makam Ki Ageng Buwono Keling ini terbagi menjadi 3 lokasi yang terpisah oleh 3 seberang sungai. Bukan tanpa alasan makam tersebut menjadi 3 lokasi, untuk itu ketika wisatawan datang maka akan muncul keinginan tahu mengenai asal usul makam tersebut dan hubungan antara Ki Ageng Buwono Keling dengan Pacitan tempo dulu.

Wisata sejarah adalah sarana edukasi yang tepat bagi khalayak luas terutama wisatawan lokal untuk mengetahui sejarah dan tidak melupakan asal asul nenek moyangnya serta akan menimbulkan rasa memiliki terhadap warisan bersejarah di daerahnya.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menjadikan wisata sejarah sebagai obyek penelitian dalam Artikel Ilmiah yang berjudul **“PELESTARIAN HERITAGE MAKAM KI AGENG BUWONO KELING SEBAGAI DESTINASI WISATA SEJARAH DI KABUPATEN PACITAN JAWA TIMUR”**.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran masyarakat setempat dalam upaya pengembangan situs bersejarah Makam Ki Ageng Buwono Keling sebagai wisata sejarah ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan destinasi wisata sejarah Makam Ki Ageng Buwono Keling ?
3. Apa strategi untuk mengembangkan wisata sejarah Makam Ki Ageng Buwono Keling?

C. Batasan Masalah

1. Pengenalan sejarah dan keberadaan Ki Ageng Buwono Keling pada abad dahulu di kabupaten Pacitan melalui media berupa 3 Makam.
2. Perawatan dan pelestarian yang dilakukan untuk pengembangan situs bersejarah Makam Ki Ageng Buwono Keling.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran serta masyarakat dalam pelestarian dan pengembangan wisata sejarah Makam Ki Ageng Buwono Keling. Dan apakah sudah ada campur tangan dinas pariwisata dalam rangka pengembangan dan promosinya serta upaya apa saja yang telah ditempuh. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak kisah atau *history* sebagai daya tarik wisata dalam suatu destinasi wisata bagi para wisatawan.